

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Satu Atap Karangambung Kebumen yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi perilaku *bullying*

penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat vital dalam mengatasi bullying, dengan melatih siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan akhlak yang baik. Guru berfungsi sebagai pendidik yang memberi nasihat dan sanksi bagi perilaku buruk, sebagai teladan yang menjaga tingkah laku dan memberikan contoh positif, serta sebagai pembimbing yang memberikan arahan dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah.

2. Bentuk-bentuk *bullying* yang di alami siswa

Beberapa bentuk *bullying* yang di alami siswa kelas VIII adalah *bullying* verbal (seperti penghinaan dan ejekan), *bullying* fisik (seperti menjewer atau memukul), dan *bullying* relasional (seperti mengolok-olok dan pengucilan). Temuan ini menunjukkan bahwa siswa sering mengalami berbagai bentuk tekanan yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan suasana hati mereka.

3. Faktor penyebab terjadinya *bullying*

Beberapa faktor terjadinya *bullying* di kalangan siswa kelas VIII di SMPN 3 Satu Atap Karangasambung Kebumen beberapa faktor penyebab terjadinya *bullying* di kalangan siswa kelas VIII di SMPN 3 Satu Atap Karangasambung Kebumen telah diidentifikasi, antara lain kurangnya kesadaran individu akan dampak perilaku *bullying*, faktor terjadinya di sekolah, pengaruh lingkungan sosial, serta pola asuh anak yang otoriter di dalam keluarga.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan pada penelitian ini, terdapat sejumlah saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif agar peran guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi perilaku *bullying* di kalangan siswa kelas VIII di SMP N 3 Satu Atap Karangasambung Kebumen lebih baik

1. Kepala Sekolah

Disarankan agar sekolah mengintegrasikan pendidikan karakter yang lebih sistematis ke dalam kurikulum, sehingga siswa dapat memahami pentingnya saling menghormati dan berempati terhadap sesama.

2. Guru

Sekolah perlu memberikan pelatihan bagi guru, terutama guru PAI, tentang penanganan dan pencegahan *bullying* serta teknik bimbingan untuk siswa yang terlibat dalam kasus *bullying*.

3. Siswa

Kepada siswa khususnya korban *bullying* agar saling mendukung dan melaporkan kepada guru maupun kepala sekolah jika ada kejadian *bullying* di sekolah agar tidak ada lagi tindakan *bullying* yang merugikan semua pihak.

4. Peneliti selanjutnya

Agar lebih baik lagi, melakukan study kasus diberberapa sekolah untuk membandingkan efektivitas pendekatan guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam mengatasi dan mencegah perilaku *bullying* yang terjadi di SMPN 3 Satu Atap Karangsambung Kebumen.

C. Kata Penutup

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam mengatasi masalah *bullying* di SMP N 3 Satu Atap Karangsambung. Melalui pendekatan pendidikan yang komprehensif, guru PAI tidak hanya mampu mencegah dan menangani perilaku *bullying*, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa yang lebih baik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam membangun lingkungan pendidikan yang lebih aman dan nyaman bagi semua siswa. Upaya bersama yang berkesinambungan sangat diperlukan untuk mengatasi masalah *bullying* dan menciptakan generasi muda yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.